

**“Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah ( Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014 )“**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy.)



Oleh :  
**FARAH DILLA**  
NIM 2013110121

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	11 April 2017
NO. KLASIFIKASI :	SEKOS 17.006 DIL-a
NO. INDEKS :	1713 006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
STAIN PEKALONGAN**

**2016**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Farah Dilla menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010 – 2014 )” adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Pekalongan, Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Farah Dilla

2013110121

**Agus Fakhрина, M.S.I**  
Jl. Seroja II no. 25 Graha Tirto Asri  
Pekalongan

---

---

**Siti Aminah Chaniago, M.Si**  
Jl. Pemuda (Depan BPS)  
Kadilangu - Batang

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Farah Dilla

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : FARAH DILLA**

**NIM : 2013110121**

**Judul : "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014)"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Maret 2016

Pembimbing I

Pembimbing II



**Agus Fakhрина, M.S.I**  
NIP. 19770123 200312 1 001

**Siti Aminah Chaniago, M.Si**  
NIP. 19680907 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : FARAH DILLA

NIM : 2013110121

Judul Skripsi : **ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN  
MENGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DAN  
NILAI TAMBAH (STUDI KASUS PADA BANK  
UMUM SYARIAH PERIODE 2010 – 2014).**

telah diujikan pada hari Jum'at 18 Maret 2016 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
Syariah (S.E.Sy.)

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**Abdul Aziz, M. Ag**  
NIP. 19711223 199903 1 003

**Penguji II**

**Yusuf Nalim, M.Si**  
NIP. 19780105 200801 1 019

Pekalongan, 18 Maret 2016

Disahkan Oleh  
Ketua,



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa cinta dan ketulusan hati. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah swt. sebagai wujud cinta seorang hamba kepada *Rabbnya* terkasih,
- Mama dan Abah terkasih, terima kasih atas doa yang selalu terucap dan kasih sayang yang selalu tercurah dan telah memberikan pengorbanan yang tiada terkira,
- Kak Fikri, kak Helmi, Dibha (kembaranku), Reza adikku dan kak Lyana yang selalu sayang dan selalu mendukungku,
- Rifqi, calon suamiku tersayang, yang selalu memberiku semangat dan motivasi.
- Seluruh Guru dan Dosen yang sudah memberikan ilmunya, wawasan serta mendidikku.
- Teman-teman seperjuangan, Ekos A, Ekos B terutama Ekos C, yang telah menjadi tempat bersandar penulis di kala suka maupun duka serta selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin dan semoga akan selalu terjalin.
- Teman-teman seperjuanganku: Sari, Anni, Vina dan para “Simak” : Amel, Rima, Izana, serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebut satu per satu. Dan tak lupa teman-teman KKN Desa Sawangan, Paninggaran 2013.
- Teman sekantorku, mbak Faiqoh dan Ika yang mau membantu pekerjaan kantor dan juga selalu mendukungku. Terima kasih buat pengertiannya.

## MOTTO

*“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”*

*(QS Ali-Imran: 173)*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap”*

*(Q.S Alam Nasyrak: 6-8)*

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu”*

*(Q.S Al-Baqarah: 216)*

## DAFTAR SINGKATAN

1. ISA : *Income Statement Approach*
2. VAA : *Value Added Approach*
3. ROA : *Return on Asset*
4. ROE : *Return on Equity*
5. LBAP : Laba Bersih dengan Aktiva Produktif
6. PSAK : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
7. IAI : Ikatan Akuntan Indonesia
8. KDPPLKS : Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah
9. KDPPLKBS : Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah
10. AAOIFI : *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*
11. IFRS : *International Financial Reporting Standard*
12. MUI : Majelis Ulama Indonesia
13. ICMI : Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia
14. DPS : Dewan Pengawas Syariah
15. BUS : Bank Umum Syariah

## ABSTRAK

Farah Dilla.2015. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah ( Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014 ). Skripsi Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Agus Fakhрина, M.S.I dan Siti Aminah Chaniago, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah berdasarkan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari ROA, ROE dan rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan periode 2010-2014 untuk masing-masing pendekatan yaitu *IncomeStatement Approach* dan *Value Added Approach*. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian ini adalah *paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah. Kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan dengan menggunakan pendekatan nilai tambah lebih baik dibandingkan menggunakan pendekatan laba rugi. Hal ini dapat dilihat dari *mean* rasio ROA, ROE dan LBAP.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Laba Rugi, Nilai Tambah, ROA, ROE, LBAP.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang tiada henti-hentinya melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DAN NILAI TAMBAH (STUDI KASUS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010 – 2014)”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu mengharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedy Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. H. Tubagus Surur, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
4. Ibu Susminingsih, M. Ag., selaku Ketua Program Studi S1 Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
5. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I, selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Siti Aminah Chaniago, M.Si., selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.

7. Ibu Triana Sofiani, DR., S.H., M.H, selaku dosen wali.
8. Seluruh Dosen dan karyawan STAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 2 Desember 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
DAFTAR SINGKATAN .....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Kerangka Teori .....	10
2. Penelitian Terdahulu .....	13
3. Kerangka Pemikiran .....	23
4. Hipotesis Penelitian .....	24

	G. Metode Penelitian .....	26
	1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	26
	2. Populasi dan Sampel .....	28
	3. Jenis dan Sumber Data .....	29
	4. Metode Pengumpulan Data .....	30
	5. Metode Analisis Data .....	30
	H. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II	LANDASAN TEORI.....	35
	A. Laporan Keuangan.....	35
	1. Pengertian Laporan Keuangan.....	35
	2. Laporan Keuangan Bank Syariah .....	38
	3. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Bank Syariah .....	40
	B. Kinerja Keuangan Perbankan .....	40
	C. Laporan Laba Rugi .....	44
	1. Pengertian Laporan Laba Rugi .....	44
	2. Manfaat Laporan Laba Rugi .....	46
	3. Laporan Laba Rugi Bank Syariah .....	48
	D. Laporan Nilai Tambah .....	48
	E. Analisis Rasio Keuangan .....	55
	1. <i>Return on Asset</i> (ROA) .....	56
	2. <i>Return on Equity</i> (ROE) .....	57
	3. LBAP (Rasio Laba Bersih dengan Aktiva Produktif) .....	58
BAB III	GAMBARAN UMUM BANK UMUM SYARIAH .....	59
	A. Sejarah Perusahaan .....	59

1.	Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri .....	59
2.	Sejarah PT. Bank Mega Syariah .....	62
3.	Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia.....	64
4.	Sejarah BNI Syariah .....	67
5.	Sejarah PT. BRI Syariah Tbk. ....	68
B.	Rasio Keuangan Bank Umum Syariah .....	71
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	72
A.	Analisis Data.....	72
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	72
2.	Uji Hipotesis <i>Paired Sample Test</i> .....	75
B.	Interpretasi Hasil.....	83
BAB V	PENUTUP .....	88
A.	Simpulan.....	88
B.	Keterbatasan Penelitian.....	88
C.	Saran .....	89
	DAFTAR PUSTAKA .....	90
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2.1	Format Laporan Nilai Tambah .....	53
Tabel 3.1	Rasio Keuangan Laporan Laba Rugi dan Nilai Tambah .....	70
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Variabel dengan Pendekatan Laba Rugi.....	71
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel dengan Pendekatan Nilai Tambah ....	73
Tabel 4.3	<i>Paired Samples Statistic</i> untuk Rasio ROA.....	74
Tabel 4.4	<i>Paired Samples Correlations</i> untuk Rasio ROA .....	75
Tabel 4.5	<i>Paired Samples Test</i> untuk Rasio ROA.....	75
Tabel 4.6	<i>Paired Samples Statistic</i> untuk Rasio ROE .....	77
Tabel 4.7	<i>Paired Samples Correlations</i> untuk Rasio ROE.....	77
Tabel 4.8	<i>Paired Samples Test</i> untuk Rasio ROE .....	78
Tabel 4.9	<i>Paired Samples Statistic</i> untuk Rasio LBAP .....	79
Tabel 4.10	<i>Paired Samples Correlations</i> untuk Rasio LBAP .....	80
Tabel 4.11	<i>Paired Samples Test</i> untuk Rasio LBAP .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pikir Pemikiran .....	23
------------	--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Ringkasan Laporan Keuangan BMI
- Lampiran 2 Ringkasan Laporan Keuangan BSM
- Lampiran 3 Ringkasan Laporan Keuangan BRI Syariah
- Lampiran 4 Ringkasan Laporan Keuangan BNI Syariah
- Lampiran 5 Ringkasan Laporan Keuangan Bank Mega Syariah
- Lampiran 6 Output Statistik Deskriptif
- Lampiran 7 Output Pengujian Hipotesis ROA
- Lampiran 8 Output Pengujian Hipotesis ROE
- Lampiran 9 Output Pengujian Hipotesis LBAP

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam praktik perbankan di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur dalam UU No. 10 Tahun 1998. Bank umum dibagi menjadi dua, yaitu: Bank yang berdasarkan prinsip syariah dan Bank yang berdasarkan prinsip konvensional.

Terbitnya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang merupakan penyempurnaan dari UU No. 7 Tahun 1992, memicu perkembangan perbankan syariah. Undang - undang yang memberi peluang diterapkannya *Dual Banking System* dalam perbankan nasional ini dengan cepat telah mendorong dibukanya divisi syariah di sejumlah bank konvensional.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist. Atau dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu

lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>1</sup>

Secara umum yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional ada dua hal. *Pertama*, hubungan antara bank dan nasabah. Hubungan bank syariah dan nasabah tercakup dalam perjanjian (akad) yang menempatkan bank syariah dan nasabah sebagai mitra sejajar dengan hak (manfaat), kewajiban dan tanggungjawab (risiko) yang berimbang. *Kedua*, bahwa bank syariah beroperasi berdasarkan konsep muamalah Islam yang menganjurkan keadilan dan keterbukaan serta melarang tindakan yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Kebutuhan akan informasi tentang kinerja keuangan bank syariah merupakan tuntutan dari persaingan yang semakin pesat antara bank syariah maupun bank konvensional. Peningkatan kinerja keuangan dilakukan untuk menjaga kepercayaan pemilik modal/investor dan nasabah yang menanamkan modalnya dan memanfaatkan jasa yang ditawarkan oleh bank. Bank syariah sendiri melakukan peningkatan kinerja keuangannya dengan cara meningkatkan kemampuannya untuk mengelola dana dengan memberikan bagi hasil yang optimal bagi pemilik dan nasabahnya.

Pengukuran kinerja keuangan bank syariah dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan. Yaitu dengan menganalisa tingkat profitabilitas bank syariah yang bersangkutan, dengan menggunakan tiga rasio yaitu ROA dan ROE dan rasio laba bersih per total aktiva produktif

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekosiana, 2004), hal. 13.

(LBAP).<sup>2</sup> Semakin besar rasio kinerja keuangan yang diperoleh maka kemampuan bank syariah dalam memberikan keuntungan bagi hasil kepada nasabah semakin besar, dan jika semakin kecil rasio kinerja keuangan yang diperoleh maka keuntungan bagi hasil yang diberikan kepada nasabahpun semakin kecil.

Kaitannya dengan kinerja keuangan bank syariah, dengan belum dimasukkannya laporan nilai tambah sebagai laporan keuangan tambahan dalam laporan keuangan bank syariah, maka selama ini analisis kinerja keuangan bank syariah hanya didasarkan pada neraca dan laporan rugi laba saja. Hal ini menyebabkan hasil analisis belum menunjukkan hasil yang tepat, karena laporan laba rugi merupakan laporan yang lebih memperhatikan kepentingan *direct stakeholders* (pemilik modal), berupa pencapaian profit yang maksimal, dengan mengesampingkan kepentingan dari pihak lain (karyawan, masyarakat, sosial dan pemerintah). Sehingga profit yang diperoleh distribusinya hanya sebatas kepada *direct stakeholders* (pemilik modal) saja. Sementara dengan laporan nilai tambah, kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profitabilitas dihitung dengan juga memperhatikan kontribusi pihak lain seperti karyawan, masyarakat, pemerintah dan lingkungan. Sehingga profit yang diperoleh

---

<sup>2</sup>Muchamad Fauzi, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Approach* dan *Value Added Approach* (Studi pada Bank Syariah di Indonesia)" dalam jurnal Fokus Ekonomi Vol 7 No 2 Desember 2012, Hal. 60.

dalam distribusinya tidak hanya sebatas pada *direct stakeholders* saja melainkan juga kepada *indirect stakeholders*.<sup>3</sup>

Namun saat ini para pengguna laporan keuangan (nasabah, karyawan, pemerintah, masyarakat, manajemen) dihadapkan pada satu kondisi dimana laporan keuangan bank syariah belum dapat melakukan analisa terhadap kinerja keuangan bank syariah secara tepat, mengingat laporan keuangan bank syariah hanya memuat sejumlah elemen laporan keuangan sebagaimana elemen dalam laporan keuangan bank konvensional, ditambah dengan beberapa laporan, seperti laporan perubahan dana investasi terikat, sumber penggunaan dana zakat dan penggunaan dana *qardhul hasan*.<sup>4</sup> Selain itu di dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah disebutkan bahwa tujuan akuntansi keuangan bank syariah adalah penyediaan informasi keuangan ditambah dengan seputar informasi yang berkaitan terhadap prinsip syariah, yang merupakan karakteristik dari bank syariah. Jika dikaji secara lebih mendalam, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan bank syariah masih berorientasi pada kepentingan *direct stakeholders*. Tujuan ini sama dengan tujuan akuntansi yang termuat dalam laporan keuangan bank-bank konvensional.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Muhammad Wahyudi, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah”, (Semarang, Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2005). Hal 17.

<sup>4</sup> M. Amrullah Reza Putra Tara, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (Income Statement) Dan Nilai Tambah (Value Added Statement)”, (Semarang, Skripsi: Universitas Diponegoro, 2014), Hal. 4-5.

<sup>5</sup> Muhammad Wahyudi “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah”, (Semarang, Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2005), hal. 15-16.

Sementara itu jika mengingat bank syariah adalah unit usaha bisnis yang berdasarkan syariah Islam, maka seyogyanya akuntansi keuangan yang digunakan adalah akuntansi syariah. Dimana tujuan di dalam akuntansi syariah tidak hanya sebatas menyediakan informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan ekonomi saja, akan tetapi sebagaimana diungkapkan oleh para pakar akuntansi syariah, bahwa tujuan akuntansi syariah adalah muamalah, yaitu *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, keadilan dan kebenaran, maslahat sosial, kerjasama, menghapus riba, dan mendorong zakat. Sehingga dengan demikian tujuan akuntansi syariah lebih menekankan pentingnya memberikan informasi bagi penghitungan zakat, pelaksanaan keadilan dan melaporkan kegiatan yang bertentangan dengan syariah. Tujuan-tujuan tersebut perlu dilakukan dalam rangka memenuhi tanggungjawab bank kepada *direct stakeholders* maupun *indirect stakeholders*. Dengan kata lain tujuan akuntansi bank syariah seharusnya lebih menekankan pada pemenuhan akuntabilitas (kepada *direct stakeholders*, *indirect stakeholders* dan kepada Tuhan).

Dalam kaitannya dengan pemenuhan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah, Baydoun dan Willet (2000), seorang pakar akuntansi syariah merekomendasikan laporan nilai tambah (*Value Added Statement*), sebagai tambahan dalam laporan keuangan bank syariah. Nilai tambah adalah kenaikan nilai kekayaan yang *di-generate* atau dihasilkan dengan penggunaan yang produktif dari seluruh sumber-sumber kekayaan perusahaan oleh seluruh tim yang ada termasuk pemilik modal, karyawan, kreditur dan pemerintah.

Perlu diingat bahwa *value added* tidak sama dengan laba. Laba menunjukkan pendapatan bagi pemilik saham, sedangkan nilai tambah mengukur kenaikan kekayaan bagi seluruh *stakeholders*.

Masyarakat yang semakin menyadari pentingnya keadilan sosial juga merupakan salah satu penyebab munculnya nilai tambah ini, karena dianggap lebih adil dan lebih demokratis. Sehingga hubungan antara masing-masing pihak yang bekerja sama dalam satu tim lebih harmonis karena masing-masing nilai tambah yang diberikannya diukur.

Laporan nilai tambah menurut Baydoun dan Willet (2000), merupakan laporan keuangan yang lebih menekankan prinsip *full disclosure* dan didorong akan kesadaran moral dan etika. Karena prinsip *full disclosure* merupakan cerminan kepekaan manajemen terhadap proses aktivitas bisnis terhadap pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Kepekaan itu terwujud berupa penyajian informasi akuntansi melalui distribusi pendapatan secara lebih adil. Adanya laporan nilai tambah telah merubah *mainstream* tujuan akuntansi dari *decision making* bergeser kepada pertanggungjawaban sosial.

Dengan penetapan tujuan ini maka diharapkan tidak ada bias antara tujuan dan praktek akuntansi dengan tujuan hidup kita sebagai hamba Allah. Sehingga dengan bentuk laporan pertanggungjawaban tersebut, dapat menampilkan nilai yang sesungguhnya atau ketepatan dan keakuratan nilai dari perusahaan serta kerjasama didalamnya. Oleh karena itu, pakar akuntansi syariah merekomendasikan adanya penambahan Laporan Nilai Tambah (*Value Added Report*), dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh

lembaga keuangan Islami untuk mengetahui kinerja keuangan lembaga ekonomi syariah termasuk dalam hal ini adalah Bank Umum Syariah, tidak cukup hanya didasarkan pada Neraca dan Laporan Laba Rugi saja tetapi juga perlu didasarkan pada Laporan Nilai Tambah, agar diketahui secara riil kinerja keuangan yang telah dihasilkan.<sup>6</sup>

Penelitian ini memilih objek pada Bank Umum Syariah, baik devisa maupun non-devisa. Dan yang ingin diteliti adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, BRI Syariah dan BNI Syariah periode 2010- 2014.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan nilai tambah. Penelitian ini berjudul, "**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dan Nilai Tambah ( Studi Kasus pada Bank Umum Syaraih Periode 2010-2014)**"

## **B. Rumusan Masalah**

Analisis terhadap kinerja keuangan bank syariah yang hanya didasarkan pada neraca dan laporan laba rugi belum memberikan informasi yang akurat tentang seberapa besar rasio kinerja keuangan yang dihasilkan, karena profit yang menjadi dasar penghitungan rasio kinerja keuangan masih mengesampingkan kontribusi dari pihak lain (karyawan, masyarakat, sosial dan pemerintah). Sehingga hasil analisis kinerja keuangan belum

---

<sup>6</sup> Agus Rifai, "Accounting Analysis Journal2 (1): Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Menggunakan Pendekatan Income Statement (ISA) dan Value Added Reporting (VAR)" dalam Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, Maret2013, Hal.20.

menunjukkan kondisi yang riil. Sementara itu dengan menggunakan laporan nilai tambah, hasil analisis kinerja keuangan akan lebih riil karena profitabilitas yang dijadikan dasar pengukuran rasio kinerja keuangan dihitung dengan memperhatikan kontribusi dari pihak lain (karyawan, masyarakat, sosial dan pemerintah).

Dengan menggunakan pendekatan nilai tambah (*Value Added Statement*), penelitian ini dimaksudkan ingin menganalisis kinerja keuangan bank syariah dengan membandingkan antara hasil kinerja keuangan yang menggunakan pendekatan laba rugi dan yang menggunakan pendekatan nilai tambah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia dengan pendekatan laba rugi dan pendekatan nilai tambah?
2. Bagaimana kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia dengan pendekatan laba rugi dengan pendekatan nilai tambah?

### **C. Batasan Penelitian**

#### **1. Objek Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah pada Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

## 2. Sumber Data

Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada periode 2010-2014.

## 3. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan LBAP (Rasio Laba Bersih dengan Aktiva Produktif).

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia dengan pendekatan laba rugi dan pendekatan nilai tambah.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia dengan pendekatan laba rugi dengan pendekatan nilai tambah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Sedangkan kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

#### a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah.

b. Bagi Bank Syariah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang pentingnya menambahkan Laporan Nilai Tambah dalam elemen laporan keuangan yang diterbitkan.

c. Bagi Masyarakat Umum

Dapat menambah khazanah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah.



## F. Tinjauan Pustaka

### 1. Kerangka Teori

#### 1.1 Laporan Keuangan

Menurut Mahmud dan Halim, laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan diringkas dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut tidak lain adalah proses akuntansi yang pada hakikatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan peristiwa, yang setidak-tidaknya sebagian bersifat finansial, dalam cara yang tepat dalam bentuk rupiah dan penafsiran akan hasil-hasilnya.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), Edisi ke-3, hal. 8

Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan rugi dan laba (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu, biasanya periode satu tahun.<sup>8</sup>

### 1.2 Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja keuangan secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.<sup>9</sup>

### 1.3 Analisis Rasio Keuangan

Terdapat berbagai teknik analisis termasuk berbagai rasio keuangan yang dapat dipergunakan untuk melakukan pengukuran kinerja sebuah

---

<sup>8</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2001), Ed. 4, hal. 327.

<sup>9</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 239.

perusahaan.<sup>10</sup> Salah satu alat yang paling populer dalam melakukan analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat memberikan gambaran mengenai baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.<sup>11</sup>

#### 1.4 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Laporan tersebut menyajikan pendapatan selama satu periode dan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut pada periode yang sama. Di laporan laba rugi, dilaporkan juga untung (*gain*) dan rugi (*loss*).<sup>12</sup> laporan laba rugi disebut juga “laporan pendapatan” (*statement of earnings*), menyajikan pendapatan, beban, laba bersih dan laba per saham untuk suatu periode akuntansi, biasanya setahun atau triwulan.<sup>13</sup>

Berdasarkan Undang - Undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan pasal 34, setiap bank diwajibkan menyampaikan laporan keuangan berupa

---

<sup>10</sup> Erich A. Helfert, *Teknik Analisis Keuangan*, alih bahasa Herman Wibowo, (Jakarta: Erlangga 1997) hal. 67.

<sup>11</sup> Alwi Syafarudin, *Alat-alat Analisis dalam Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hal. 108.

<sup>12</sup> Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar I*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2008), Edisi Ketujuh, hal. 34.

<sup>13</sup> Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston, *Understanding Financial Statement*, (Indonesia: PT. Macana Jaya Cemerlang, 2009), Edisi Ketujuh, alih bahasa oleh Priyo Darmawan, hal. 122.

neraca dan perhitungan laba/rugi berdasarkan waktu dan bentuk yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

### **1.5 Laporan Nilai Tambah**

Pelaporan konvensional di sebagian besar negara tidak memasukkan laporan pertambahan nilai (*value added reporting*). Sebagai gantinya, laporan tersebut mengukur dan mengungkapkan posisi keuangan (melalui neraca), kinerja keuangan perusahaan (melalui laporan laba rugi), dan perlakuan keuangan perusahaan (melalui laporan perubahan posisi keuangan). Meskipun manfaat dari laporan-laporan tersebut telah dibuktikan dengan sangat seringnya laporan tersebut digunakan, laporan tersebut tidak mampu memberikan informasi penting mengenai produktivitas total dari perusahaan dan bagian dari tiap anggota tim yang terlibat dalam proses manajemen yaitu: pemegang saham, karyawan, pemerintah, pemasok dan kreditor. Dalam membaca laporan keuangan tersebut masyarakat umumnya masih sulit dalam menentukan seberapa besar kontribusi perusahaan terhadap para *stakeholder*-nya (pemegang saham, karyawan, pemerintah, pemasok dan kreditor).

## **2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang berkaitan dengan perbandingan antara hasil kinerja keuangan yang menggunakan pendekatan laba rugi dan yang menggunakan pendekatan nilai tambah telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian tersebut antara lain:

M. Amrullah Reza Putra Tara, penelitiannya yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Nilai Tambah (*Value Added Statement*) menyimpulkan bahwa ROA, ROE, LBAP dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara ISA dan VAA. Sedangkan kinerja secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat profitabilitas yang signifikan.<sup>14</sup>

Skripsi karya Isnaini Endah Damastuti yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (studi kasus BMI cab. Semarang) menunjukkan bahwa Rasio keuangan ROE, ROA, perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara ISA dan VAA. Sedangkan BOPO antara ISA dan VAA tidak terdapat perbedaan.<sup>15</sup>

Tilawati melakukan penelitian mengenai Perbedaan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Pusat Jakarta dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* berdasarkan Rasio *Operating Profit Margin*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Value Added*

---

<sup>14</sup>M. Amrullah Reza Putra Tara, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement*) Dan Nilai Tambah (*Value Added Statement*)", (Semarang, Skripsi: Universitas Diponegoro, 2014)

<sup>15</sup>Isnaini Endah Damastuti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (studi kasus BMI cab. Semarang)" (Semarang: Skripsi: Universtas Diponegoro, 2010)

*Approach* memiliki rasio OPM yang lebih tinggi dibandingkan dengan *Income Statement Approach*.<sup>16</sup>

Muchammad Fauzi dalam jurnalnya meneliti tentang Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Approach* dan *Value Added Approach* (Studi pada Bank Syariah di Indonesia). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA, ROE, LBAP dan NPM, menunjukkan antara ISA dan VAA terdapat perbedaan yang signifikan. 2) Kinerja keuangan yang diwakili rasio BOPO menunjukkan antara ISA dan VAA tidak terdapat perbedaan yang signifikan. 3) Besarnya rasio yang diperoleh dengan ISA lebih rendah dibandingkan dengan VAA.<sup>17</sup>

Agus Rifai dalam jurnalnya juga meneliti tentang Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* (ISA) dan *Value Added Reporting* (VAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan analisis pendekatan ISA dan VAR jika dilihat dari rasio ROA, ROE, NPM dan LBAP. 2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

---

<sup>16</sup>Tilawati, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Pusat Jakarta dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* berdasarkan Rasio *Operating Profit Margin*", (Medan, Skripsi: Universitas Negeri, 2014).

<sup>17</sup>Muchamad Fauzi, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Approach* dan *Value Added Approach* (Studi pada Bank Syariah di Indonesia)" dalam jurnal Fokus Ekonomi Vol 7 No 2 Desember 2012

kinerja keuangan bank syariah dengan analisis pendekatan ISA dan VAR jika dilihat dari rasio BOPO.<sup>18</sup>

Nadya Chaerunnisa dan Herry Sussanto (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dan dengan *Syari'ate Value Added Statement (SVAS)* pada PT. Bank Syariah menunjukkan bahwa Pendekatan SVAS lebih baik daripada pendekatan laporan laba rugi, sebab pendekatan SVAS menghasilkan nilai rasio kinerja yang lebih besar dari laporan laba rugi.<sup>19</sup>

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Rindawati (2007) mengenai Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional menunjukkan bahwa dilihat dari keenam rasio keuangan CAR, NPM, ROA, ROE, BOPO dan LDR antara perbankan syariah dan perbankan konvensional terdapat perbedaan yang signifikan.

Begitu pula dengan penelitian Jawahir (2008) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional menyimpulkan bahwa perbankan syariah memiliki rasio yang lebih baik jika dilihat dari rasio NPF, ROA, ROE dan FDR lebih baik dari perbankan konvensional, namun jika dilihat dari rasio CAR dan BOPO perbankan konvensional memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan perbankan syariah.

---

<sup>18</sup>Agus Rifai, "Accounting Analysis Journal2 (1): Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Menggunakan Pendekatan Income Statement (ISA) dan Value Added Reporting (VAR)" dalam Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, Maret 2013

<sup>19</sup>Nadya Chaerunnisa dan Herry Sussanto. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dan dengan *Syari'ate Value Added Statement (SVAS)* pada PT. Bank Syariah Mandiri dalam jurnal Ekonomi Vol.4 Oktober 2011.

Skripsi karya Abdullah Latif yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah BNI Syariah, menunjukkan bahwa ROA, ROE dan LBAP terdapat perbedaan secara signifikan. Kinerja keseluruhan pendekatan laba rugi dengan pendekatan nilai tambah berbeda secara signifikan.<sup>20</sup>

Rika Rahmawati dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Laporan Laba Rugi dan Laporan Nilai Tambah Syariah menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan nilai tambah syariah, rasio kinerja keuangan (ROA, ROE, LBAP, NPM, BOPO dan RORA) BMI lebih besar dibandingkan dengan pendekatan laba rugi, serta rasio keuangan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini disebabkan adanya perbedaan konsep teori dari akuntansi yang digunakan, yang menyebabkan perbedaan konstruksi. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang berkaitan dengan laba atau nilai tambah.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka posisi peneliti ini diantara peneliti yang telah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan penelitian sebelumnya terkait analisis perbandingan kinerja keuangan bank dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah.

---

<sup>20</sup> Abdullah Latif. *Analisis Perbandinga Kinerja Keuangan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah BNI Syariah*. (Semarang, Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2014).

<sup>21</sup> Rika Rahmawati. *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Laporan Laba Rugi dan Laporan Nilai Tambah Syariah*. (Yogyakarta, Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

- b. Penelitian ini bersifat replikatif, memang mirip dengan penelitian terdahulu, namun tetap ada perbedaannya dengan penelitian sebelumnya. Selain berbeda dari objek penelitian yang digunakan, penelitian ini juga berbeda dari segi periode yang digunakan.
- c. Adapun kemiripan penelitian yang dilakukan penyusunan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan, yaitu antara lain: *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan LBAP (Rasio Laba Bersih dengan Aktiva Produktif).

Tabel 1.1

## Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Variabel	Analisis	Hasil
1.	M. Amrullah Reza Putra Tara (2014). Skripsi.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi ( <i>Income Statement</i> ) dan Nilai Tambah ( <i>Value Added Statement</i> )	-ROA -ROE -LBAP -NPM.	Statistik deskriptif dan analisis uji beda t-test	ROA, ROE, LBAP dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara ISA dan VAA. Sedangkan kinerja secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat profitabilitas yang signifikan.
2.	Isnaini Endah Damastuti (2010). Skripsi.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Income Statement Approach dan Value Aadded Approach (studi kasus BMI cab. Semarang)	-ROE -ROA -LBAP -NPM -BOPO	Uji beda t-test	Rasio keuangan ROE, ROA, perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara ISA dan VAA. Sedangkan BOPO antara ISA dan VAA tidak terdapat perbedaan
3.	Tilawati (2014). Skripsi.	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan PT.	Rasio OPM	Uji <i>Anabysis</i>	<i>Value Added Approach</i> memiliki rasio OPM yang lebih tinggi dibandingkan

		Bank Syariah Mandiri Kantor Pusat Jakarta dengan Menggunakan <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> berdasarkan Rasio <i>Operating Profit Margin</i> .		<i>of Variance (Anova)</i>	dengan <i>Income Statement Approach</i> .
4.	Muchammad Fauzi. Jurnal Fokus Ekonomi Vol. 7 No. 2 Desember 2012.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan <i>Income Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> (Studi pada Bank Syariah di Indonesia).	-ROA -ROE -LBAP -NPM -BOPO	Analisis statistik deskriptif dan uji beda t-test	1)kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA, ROE, LBAP dan NPM, menunjukkan antara ISA dan VAA terdapat perbedaan yang signifikan. 2) Kinerja keuangan yang diwakili rasio BOPO menunjukkan antara ISA dan VAA tidak terdapat perbedaan yang signifikan. 3) Besarnya rasio yang diperoleh dengan ISA lebih rendah dibandingkan dengan VAA.
5.	Agus Rifai. <i>Accounting Analysis Journal</i> 2 (01). 2013.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan <i>Income Statement (ISA)</i> dan <i>Value Added Reporting</i>	-ROA -ROE -BOPO -NPM -LBAP.	Analisis statistik deskriptif dan uji beda t-test.	1)Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan analisis pendekatan ISA dan VAR jika dilihat dari rasio ROA, ROE,NPM dan LBAP. 2)tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank

		(VAR).				syariah dengan analisis pendekatan ISA dan VAR jika dilihat dari rasio BOPO.
6.	Nadya Chaerunnisa dan Herry Sussanto. Jurnal Ekonomi Vol.4 Oktober2011	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dan dengan <i>Syari'ate Value Added Statement</i> (SVAS) pada PT. Bank Syariah Mandiri	-ROA -ROE -LBAP.	Analisis statistik dengan hipotesis komparatif dengan menggunakan uji t	Pendekatan SVAS lebih baik daripada pendekatan laporan laba rugi, sebab pendekatan SVAS menghasilkan nilai rasio kinerja yang lebih besar dari laporan laba rugi.	
7.	Rindawati. (2007). Skripsi.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional.	-CAR -NPM -ROA -ROE -BOPO -LDR	Uji beda t-test.	Dilihat dari keenam rasio keuangan tersebut menunjukkan bahwa antara perbankan syariah dan perbankan konvensional terdapat perbedaan yang signifikan.	
8.	Jawahir. (2008). Skripsi.	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional.	-CAR -NPF -ROA -ROE -BOPO -FDR	Uji beda t-test	Perbankan syariah memiliki rasio yang lebih baik jika dilihat dari rasio NPF, ROA, ROE dan FDR lebih baik dari perbankan konvensional, namun jika dilihat dari rasio CAR dan BOPO perbankan konvensional memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan perbankan syariah.	

9	Abdullah Latif. (2014). Skripsi.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah BNI Syariah.	-ROA -ROE -LBAP	Uji beda T test	Hasil menunjukkan bahwa ROA, ROE dan LBAP terdapat perbedaan secara signifikan. Kinerja keseluruhan pendekatan laba rugi dengan pendekatan nilai tambah berbeda secara signifikan.
10.	Rika Rahmawati. (2013). Skripsi.	Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Laporan Laba Rugi dan Laporan Nilai Tambah Syariah.	-ROA -ROE -LBAP -NPM -BOPO -RORA	<i>Independent Sample T test</i>	Hasil menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan nilai tambah syariah, rasio kinerja keuangan (ROA, ROE, LBAP, NPM, BOPO dan RORA) BMI lebih besar dibandingkan dengan pendekatan laba rugi, serta rasio keuangan tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

## 1. Kerangka Pemikiran

Analisis kinerja keuangan bank syariah merupakan sarana untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank syariah mampu memberikan keuntungan bagi pihak-pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung terhadap operasional bank yang bersangkutan. Analisis kinerja keuangan bank syariah dapat ditinjau dari aspek besar atau kecilnya rasio kinerja keuangan bank syariah yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif.

Analisis kinerja keuangan bank syariah didasarkan pada laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi yang disajikan oleh manajemen bank syariah. Neraca dan laporan laba rugi yang disusun menurut PSAK syariah jika ditinjau secara seksama, PSAK syariah tidak sepenuhnya sesuai dengan karakteristik bank syariah. Hal ini nampak pada laporan keuangan bank syariah yang masih bersifat *shareholders oriented*. Kondisi ini tidak selaras dengan pendapat para pakar akuntansi syariah, bahwa tujuan laporan keuangan bank syariah tidak sebatas pada *shareholders* saja, melainkan juga kepada *stakeholders*.

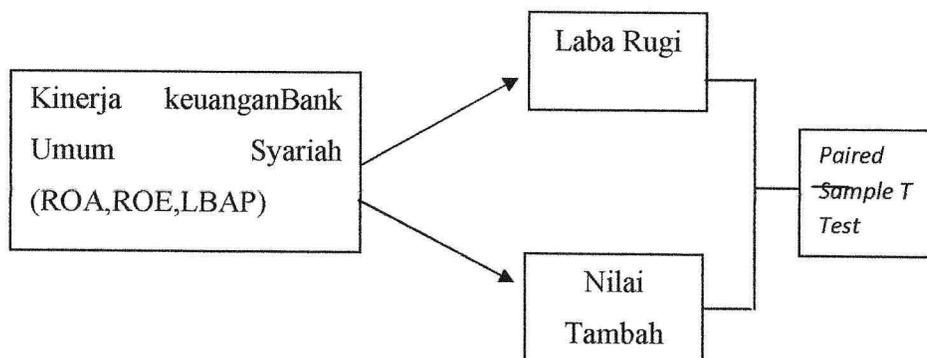
Hal ini untuk memenuhi tujuan akuntansi syariah yaitu pemenuhan kewajiban kepada Allah, lingkungan sosial, individu oleh pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi dan membantu mencapai keadilan. Oleh sebab itu, pakar akuntansi syariah merekomendasikan adanya

penambahan laporan nilai tambah dan nilai sekarang dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh bank syariah.

Oleh sebab itu pula, upaya untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah tidak cukup hanya didasarkan pada neraca dan laporan laba rugi saja, tetapi juga perlu didasarkan pada Laporan Nilai Tambah, agar diketahui secara riil kinerja keuangan yang telah dihasilkan.

**Gambar 1.1**

**Kerangka Pikir Penelitian**



## 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari persoalan yang kita teliti.<sup>1</sup> Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan

<sup>1</sup>Junathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 26.

untuk menguji kebenaran suatu teori.<sup>2</sup>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah.

H<sub>01</sub>: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA pada bank umum syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah.

H<sub>a1</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA pada bank umum syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah.

H<sub>02</sub>: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE pada bank umum syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah.

H<sub>a2</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROE pada bank umum syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah.

H<sub>03</sub>: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LBAP pada bank umum syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah.

H<sub>a3</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LBAP pada bank umum syariah jika dianalisis dengan pendekatan laba rugi dan nilai tambah.

---

<sup>2</sup>Junathan Sarwono, *op. cit.*, hal. 38.

## A. Metode Penelitian

### 1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Kinerja keuangan bank syariah dengan pendekatan laba rugi adalah gambaran mengenai prestasi atau kemampuan kinerja bank syariah dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Sedangkan kinerja keuangan bank syariah dengan pendekatan nilai tambah adalah gambaran mengenai prestasi atau kemampuan kinerja bank syariah dalam menghasilkan nilai tambah.

- a) Rasio ROA, adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \text{ (laba rugi)}$$

$$ROA = \frac{\text{nilai tambah}}{\text{total aktiva}} \text{ (nilai tambah)}$$

Laba bersih adalah laba (atau rugi) yang diperoleh bank setelah dikurangi dengan pajak. Nilai tambah adalah kenaikan nilai kekayaan yang degenerate atau dihasilkan dengan penggunaan yang produktif dari seluruh sumber sumber kekayaan perusahaan oleh seluruh tim yang ada termasuk pemilik modal, karyawan, kreditur, dan pemerintah. Total aktiva adalah total aktiva yang dimiliki oleh bank baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

- b) Rasio ROE, adalah perbandingan antara pendapatan bersih dengan rata-rata modal atau investasi para pemilik bank. ROE untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan operasional melalui penggunaan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total modal}} \quad (\text{laba rugi})$$

$$ROE = \frac{\text{nilai tambah}}{\text{total modal}} \quad (\text{nilai tambah})$$

Total modal adalah hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua kewajiban dan dana syirkah temporer.

- c) Rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif (LBAP), adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva produktif.

$$LBAP = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva produktif}} \quad (\text{laba rugi})$$

$$LBAP = \frac{\text{nilai tambah}}{\text{total aktiva produktif}} \quad (\text{nilai tambah})$$

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Penentuan sample dilakukan secara *non-random* (*non-probability sampling*) dengan metode *purposive sampling*. Dalam pengambilan sampel jenis ini, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, sedangkan pertimbangan yang diambil berdasarkan tujuan penelitian.<sup>4</sup>

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup>Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk tahunan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas aktiva produktif, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan catatan atas laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2010 – 2014.

Dalam pengambilan sampel jenis ini, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, sedangkan pertimbangan yang diambil itu berdasarkan tujuan penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfa Beta, 2002), hal. 55.

<sup>4</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 208.

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 56.

<sup>6</sup> Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 208.

Kriteria Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Bank Umum Syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.
- b. Bank Umum Syariah Devisa yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah lima Bank Umum Syariah yaitu Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan BNI Syariah.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena mengacu pada data-data yang berupa angka. Data yang diperoleh kemudian diproses dan dimanipulasi menjadi sebuah informasi.<sup>7</sup>

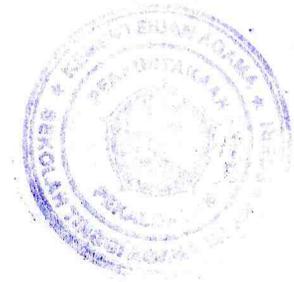
Berdasarkan tingkat penjelasannya, maka penelitian ini disebut penelitian komparatif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai suatu variabel dengan variabel lainnya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan data yang didapat atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada, dalam artian peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder bisa

---

<sup>7</sup>Mudjarat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hal. 1.

didapat dari berbagai sumber misalnya jurnal buku, laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi laporan keuangan yang didapat dari laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independen dan telah diterbitkan dari Bank Indonesia.



#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a) Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku atau literatur dan jurnal ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat dan menyeluruh tentang perbankan syariah.

##### b) Studi Dokumentasi

Yaitu dengan melihat laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2010-2014 yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas aktiva produktif, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan catatan atas laporan keuangan.

#### 5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis uji beda t-test. Masing-masing dari bagian teknis analisis tersebut terkait tujuan penggunaan,

langkah dan cara interpretasi hasilnya akan dijabarkan pada bagian selanjutnya di bawah ini.

a. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat karakteristik data, dimana dalam penelitian ini menggunakan mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing rasio yang mewakili baik untuk *income statement approach* dan *value added approach*.

b. Uji Hipotesis (Uji Beda t-test)

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t. uji t yang digunakan adalah uji untuk sampel yang berpasangan (*Paired Sample Test*). Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama tetapi pengujian dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan menggunakan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan memberikan suatu perlakuan khusus (*treatment*) terhadap sampel tersebut. Pengujian pertama dilakukan sebelum ada perlakuan dan pengujian kedua dilakukan setelah ada perlakuan.<sup>8</sup>

Analisis data dilakukan dengan mengamati tiga output uji beda t-test, yaitu:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 128-129.

<sup>9</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 151-152.

1. Output pertama

Disebut *Output Paired Sample Statistic*, yang menampilkan *mean*, standar deviasi dan standar *error*.

2. Output kedua

Disebut *Output Paired Sample Correlation*, yang menampilkan besarnya korelasi antara kedua sampel. Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil probabilitas yang diperoleh, yaitu:

- a) jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara laba rugi dan nilai tambah.
- b) jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara laba rugi dan nilai tambah.

3. Output ketiga

Disebut *Output Paired Sample Test* menampilkan hasil analisis perbandingan dengan menggunakan uji t. Interpretasi terhadap  $t_0$  dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a) Dengan berpedoman pada nilai uji t dengan membandingkan  $t_0$  ( $t$  observasi) dengan  $t_t$  ( $t$  tabel).
- b) Dengan berpedoman pada besarnya angka signifikansi. Dalam hal ini keputusan diambil dengan ketentuan:  
Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.  
Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## **B. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yaitu tentang kinerja keuangan bank berdasarkan laba rugi dan nilai tambah.

### **BAB III GAMBARAN UMUM BANK UMUM SYARIAH**

Bab ini merupakan bab gambaran umum perusahaan. Dalam bab ini berisi tentang sejarah serta data keuangan Bank Umum Syariah periode 2010 -2014.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian tentang komparatif kinerja keuangan bank umum syariah dengan menggunakan laba rugi dan nilai tambah, disertai pembahasan tentang hasil tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis uji statistic *Paired Sample T-Test* yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapakesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan pendekatan laba rugi dan nila tambah.
2. Kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan dengan menggunakan pendekatan nilai tambah lebih baik dibandingkan menggunakan pendekatan laba rugi. Hal ini dapat dilihat dari *mean* rasio ROA, ROE dan LBAP.

#### B. Keterbatasan

Penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada lima Bank Umum Syariah saja, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.
2. Periode penelitian yang cukup pendek yaitu lima tahun (2010-2014) sehingga kemungkinan hasil penelitian kurang mencerminkan fenomena yang sesungguhnya.

### C. Saran

1. Adanya *Value added Statement* telah memberikan informasi yang lebih jelas bagi pemakai laporan keuangan. *Value added Statement* memberikan informasi yang berkaitan dengan pendistribusian bagi hasil yang diperoleh oleh bank. Oleh sebab itu, ada baiknya Bank Syariah Mandiri bersedia menerbitkan *Value added Statement* sebagai tambahan laporan keuangan yang diterbitkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi. Selain itu peneliti yang akan datang juga menambah jangka waktu tahun analisis agar lebih tahu besar peningkatan atau penurunan dari masing-masing rasio.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra dan Surharjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi ke-1. Jakarta: Salemba Empat.
- Chaerunnisa, Nadya dan Herry Sussanto. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dan dengan Syari'ate Value Added Statement (SVAS) pada PT. Bank Syariah Mandiri* dalam jurnal Ekonomi Vol.4 Oktober 2011.
- Damastuti, Isnaini Endah. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Income Statement Approach dan Value Added Approach (studi kasus BMI cab. Semarang)*. Skripsi. Semarang: Universtas Diponegoro.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbanka*. Edisi Ke-2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fauzi, Muchamad. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Income Approach dan Value Added Approach (Studi pada Bank Syariah di Indonesia)* dalam jurnal Fokus Ekonomi Vol 7 No 2 Desember 2012.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri, Wiroso dan Muhamad Yusuf. 2004. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Hartono. 2009. *Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helfert, Erich. 1997. *Teknik Analisis Keuangan*, alih bahasa Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2009. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- Jawahir. 2008. Skripsi. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kuncoro, Mudjarat dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Cet. ke-2. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudjarat. 2007. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Latif, Abdullah. 2014. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah BNI Syariah*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- M. Fraser , Lyn dan Aileen Ormiston. 2009. *Understanding Financial Statement*. Edisi Ketujuh, alih bahasa oleh Priyo Darmawan. Indonesia: PT. Macana Jaya Cemerlang.
- Mardiyanto. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Bayumedia Publising.
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekosiana.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan (UPP) AMP YKPN. men-Akuntansi, Maret 2013.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIE- YKPN.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2014. *Akuntansi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Bank Indonesia.
- Prihadi, Toto. 2011. *Prakis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM.
- Rahmawati, Rika. 2013. *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Laporan Laba Rugi dan Laporan Nilai Tambah Syariah*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rianse, Usman dan Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung. Alfabeta.
- Rifai, Agus. "Accounting Analysis Journal2 (1): Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Menggunakan Pendekatan Income

- Statement (ISA) dan Value Added Reporting (VAR)*” dalam Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, Maret 2013.
- Rindawati. 2007. Skripsi. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional*.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal, et. Al. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Sarwono, Jonathan dan Ely Suhati. 2010. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, Junathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. 2008. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafarudin, Alwi. 2003. *Alat-alat Analisis dalam Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tara, M. Amrullah Reza Putra. 2014. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (Income Statement) Dan Nilai Tambah (Value Added Statement)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Tilawati. 2014. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Pusat Jakarta dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* berdasarkan Rasio *Operating Profit Margin*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Triuwono, Iwan. 2006. *Perspektif, Metodologi dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wahyudi, Muhammad. 2005. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi dan Nilai Tambah*. Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang.

[www.bankmega.com](http://www.bankmega.com)

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

[www.bi.gi.id](http://www.bi.gi.id)

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

Yaya, Rizal, Aji Martawireja dan Ahim Abdurrahim. 2009. *Akntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktek Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**

**Ringkasan Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia**

<b>Keterangan</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
Laba Bersih	Rp 170,938,736	Rp 273,621,603	Rp 389,414,422	Rp 165,144,318	Rp 57,173,347
Total Aset	Rp 21,400,793,090	Rp 32,479,506,528	Rp 44,854,413,084	Rp 53,723,978,628	Rp 62,413,310,135
Total Modal	Rp 1,749,157,222	Rp 2,067,401,205	Rp 2,457,989,411	Rp 3,321,206,899	Rp 4,023,951,885
Aktiva Produktif	Rp 19,881,170,000	Rp 31,032,910,000	Rp 42,768,700,000	Rp 54,037,787,000	Rp 59,782,027,000
ROA (ISA)	0,80%	0,84%	0,87%	0,31%	0,09%
ROE (ISA)	9,77%	13,23%	15,84%	4,97%	1,42%
LBAP (ISA)	0,86%	0,88%	0,91%	0,30%	0,10%
Nilai Tambah	Rp 334,342,906	Rp 533,679,627	Rp 756,876,502	Rp 989,530,387	Rp 453,376,050
ROA (VAA)	1,56%	1,64%	1,69%	1,84%	0,73%
ROE (VAA)	19,11%	25,81%	30,79%	29,79%	11,27%
LBAP (VAA)	1,68%	1,72%	1,77%	1,83%	0,76%

**Lampiran 2**

**Ringkasan Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri**

<b>Keterangan</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
Laba Bersih	Rp 418,519,817,959	Rp 551,070,247,617	Rp 805,690,561,013	Rp 651,240,189,470	Rp 71,778,420,782
Total Aset	Rp 32,481,873,142,495	Rp 48,671,950,025,861	Rp 54,229,395,784,522	Rp 63,965,361,177,789	Rp 66,942,422,284,791
Total Modal	Rp 2,020,615,074,975	Rp 3,073,264,468,871	Rp 4,180,690,176,525	Rp 4,861,998,914,310	Rp 4,936,978,820,072
Aktiva Produktif	Rp 54,212,604,000,000	Rp 81,059,439,000,000	Rp 94,569,006,000,000	Rp 108,483,020,000,000	Rp 109,954,786,000,000
ROA (ISA)	1,29%	1,13%	1,48%	1,02%	0,11%
ROE (ISA)	20,71%	17,93%	19,27%	13,39%	1,45%
LBAP (ISA)	0,77%	0,68%	0,85%	0,60%	0,06%
Nilai Tambah	Rp 523,030,560,301	Rp 1,716,034,324,065	Rp 2,407,299,229,413	Rp 2,993,936,815,806	Rp 3,034,029,511,621
ROA (VAA)	1,61%	3,53%	4,44%	4,68%	4,53%
ROE (VAA)	25,88%	55,84%	57,58%	61,58%	61,45%
LBAP (VAA)	0,96%	2,12%	2,54%	2,76%	2,76%

Lampiran 3

Ringkasan Laporan Keuangan BRI Syariah

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Laba Bersih	Rp 10,954	Rp 11,654	Rp 101,888	Rp 129,564	Rp 6,577
Total Aset	Rp 6,856,386	Rp 11,200,823	Rp 14,088,914	Rp 17,400,914	Rp 20,343,249
Total Modal	Rp 955,022	Rp 966,676	Rp 1,068,564	Rp 1,698,128	Rp 1,707,843
Aktiva Produktif	Rp 3,045,834	Rp 10,448,821	Rp 13,375,716	Rp 17,049,917	Rp 19,959,602
ROA (ISA)	0,16%	0,10%	0,72%	0,74%	0,03%
ROE (ISA)	1,15%	1,20%	9,53%	7,63%	0,38%
LBAP (ISA)	0,36%	0,11%	0,76%	0,76%	0,03%
Nilai Tambah	Rp 25,827	Rp 62,378	Rp 276,188	Rp 384,971	Rp 339,066
ROA (VAA)	0,38%	0,56%	1,96%	2,21%	1,67%
ROE (VAA)	2,70%	6,45%	25,85%	22,67%	19,85%
LBAP (VAA)	0,85%	0,60%	2,06%	2,26%	1,70%

Lampiran 4

Ringkasan Laporan Keuangan BNI Syariah

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Laba Bersih	Rp 36,512	Rp 66,354	Rp 101,892	Rp 117,462	Rp 163,251
Total Aset	Rp 6,394,924	Rp 8,466,887	Rp 10,645,313	Rp 14,708,504	Rp 19,492,112
Total Modal	Rp 1,051,450	Rp 1,076,677	Rp 1,187,218	Rp 1,304,680	Rp 1,950,000
Aktiva Produktif	Rp 6,017,251	Rp 7,826,113	Rp 9,769,272	Rp 13,647,597	Rp 18,367,547
ROA (ISA)	0,57%	0,78%	0,96%	0,80%	0,84%
ROE (ISA)	3,47%	6,16%	8,58%	9,00%	8,37%
LBAP (ISA)	0,61%	0,85%	1,04%	0,86%	0,89%
Nilai Tambah	Rp 164,304	Rp 225,767	Rp 117,361	Rp 218,007	Rp 393,431
ROA (VAA)	2,57%	2,67%	1,10%	1,48%	2,02%
ROE (VAA)	15,63%	20,97%	9,88%	16,71%	20,17%
LBAP (VAA)	2,73%	2,88%	1,20%	1,60%	2,14%

**Lampiran 5**

**Ringkasan Laporan Keuangan Bank Mega Syariah**

<b>Keterangan</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
Laba Bersih	Rp 62,854,190	Rp 53,866,660	Rp 184,871,633	Rp 149,539,953	Rp 17,396,222
Total Aset	Rp 4,637,730,250	Rp 5,564,662,066	Rp 8,163,668,180	Rp 9,121,575,543	Rp 7,042,486,466
Total Modal	Rp 381,774,250	Rp 435,641,495	Rp 620,513,128	Rp 770,053,081	Rp 787,449,303
Aktiva Produktif	Rp 4,187,256,000	Rp 5,134,358,000	Rp 7,547,221,000	Rp 8,362,630,000	Rp 6,329,796,000
ROA (ISA)	0,16%	0,10%	0,72%	0,74%	0,03%
ROE (ISA)	1,15%	1,20%	9,53%	7,63%	0,38%
LBAP (ISA)	0,36%	0,11%	0,76%	0,76%	0,03%
Nilai Tambah	Rp 72,324,425	Rp 126,334,921	Rp 307,612,846	Rp 1,087,917,099	Rp 1,094,048,139
ROA (VAA)	0,38%	0,56%	1,96%	2,21%	1,67%
ROE (VAA)	2,70%	6,45%	25,85%	22,67%	19,85%
LBAP (VAA)	0,85%	0,60%	2,06%	2,26%	1,70%

## LAMPIRAN 6

### OUTPUT STATISTIK DESKRIPTIF

#### 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dengan Pendekatan Laba Rugi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	25	,03	1,48	,6156	,42436
ROE	25	,38	20,71	7,7336	6,24019
LBAP	25	,03	1,04	,5720	,33587
Valid N (listwise)	25				

#### 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian dengan Pendekatan Nilai Tambah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	25	,38	4,68	1,9860	1,21865
ROE	25	2,70	61,58	24,7052	17,26002
LBAP	25	,60	2,88	1,7780	,71131
Valid N (listwise)	25				

**LAMPIRAN 7**

**OUTPUT PENGUJIAN HIPOTESIS ROA**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Laba Rugi	,6156	25	,42436	,08487
	Nilai Tambah	1,9860	25	1,21865	,24373

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Laba Rugi & Nilai Tambah	25	,482	,015

**Paired Samples Test**

		Pair 1	
		Laba Rugi - Nilai Tambah	
Paired Differences	Mean	-1,37040	
	Std. Deviation	1,07992	
	Std. Error Mean	,21598	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1,81617
		Upper	-,92463
T		-6,345	
Df		24	
Sig. (2-tailed)		,000	

## LAMPIRAN 8

### OUTPUT PENGUJIAN HIPOTESIS ROE

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LABA RUGI	7.7336	25	6.24019	1.24804
	NILAI TAMBAH	24.7052	25	17.26002	3.45200

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	LABA RUGI & NILAI TAMBAH	25	,553	,004

**Paired Samples Test**

		Pair 1	
		LABA RUGI - NILAI TAMBAH	
Paired Differences	Mean	-16.97160	
	Std. Deviation	14.75226	
	Std. Error Mean	2.95045	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-23.06103
		Upper	-10.88217
T		-5.752	
Df		24	
Sig. (2-tailed)		.000	

**LAMPIRAN 9**

**OUTPUT PENGUJIAN HIPOTESIS LBAP**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LABA RUGI	.5720	25	.33587	.06717
	NILAI TAMBAH	1.7780	25	.71131	.14226

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	LABA RUGI & NILAI TAMBAH	25	.353	.083

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		LABA RUGI - NILAI TAMBAH
Paired Differences	Mean	-1.20600
	Std. Deviation	.67083
	Std. Error Mean	.13417
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.48290
	Upper	-.92910
T		-8.989
Df		24
Sig. (2-tailed)		.000